

ANALISIS MINAT MAHASISWA DALAM PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR

Suwandi^{1a}, Besti Lilyana^{2b}, Viola De Yusa^{3c,*}, Ochi Marshella^{4d}

^a Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 1

^b Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2

^c Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 3

^d Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 4

^d suwandi@darmajaya.ac.id 1

^e bestililyana@darmajaya.ac.id 2

^f violadeyusa@darmajaya.ac.id 3*

^g ochimarshella@darmajaya.ac.id 4

Abstract

This research is inspired by the existence of a government program, specifically the KM (Teacher Campus) program, which is one of the programs of the Ministry of Education's MBKM (Independent Learning Campus Merdeka) research culture and technology in Higher Education. The implementation of the KM Program has various challenges that occur from educating campus participants, including a lack of information about the KM Program, a lack of interaction between the organizers and the school, and the stated benefits of KM participant students not being met. As a result, it is critical to assess how students are interested in participating in the campus teaching program. The phrasing of the problem in this study is how students are interested in participating in the Teaching Campus. In this study, the formulation of the problem is how students are interested in participating in the Teaching Campus program at IIB Darmajaya. This research is valuable for evaluating the implementation of the teaching campus program, determining students' interest in participating in the Teaching Campus Program at IIB Darmajaya, and providing references for scholars who want to debate and investigate the same subject. This study employs a descriptive quantitative survey method. The participants in this study were all current IIB Darmajaya students. A proportionate stratified random selection strategy was used to select a sample of 100 people. Based on the research findings, data and information were acquired indicating that 75% of students were interested in participating in the campus teaching program, while the other 25% were not.

Keywords : Students Interest, Teaching Campus

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya program pemerintah yaitu program KM (Kampus Mengajar) yang merupakan salah satu program dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Kementerian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi di Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Program KM memiliki beberapa permasalahan yang timbul dari peserta kampus mengajar diantaranya kurangnya informasi mengenai Program KM, kurangnya sosialisasi penyelenggara dengan pihak sekolah, tidak terpenuhinya keuntungan mahasiswa peserta KM yang telah dijanjikan. Oleh karena itu sangat perlu di teliti bagaimana minat mahasiswa untuk dapat mengikuti program kampus mengajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat Mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Mengajar di IIB Darmajaya. Penelitian ini bermanfaat untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kampus mengajar, mengetahui minat Mahasiswa untuk mengikuti Program Kampus Mengajar di IIB Darmajaya, dan menambah referensi bagi peneliti yang ingin membahas dan mengkaji permasalahan yang sama. Metode Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif IIB Darmajaya. Sampel yang berjumlah 100 orang digunakan dengan teknik propotional stratified random sampling. Berdasarkan hasil penelitian di dapat data dan informasi bahwa hasil minat mahasiswa untuk mengikuti program kampus mengajar sebesar 75 % sedangkan yang tidak berminat sebesar 25%.

Keywords : Minat Mahasiswa, Kampus Mengajar

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Kemendikbudristek terus melahirkan kebijakan dan program yang inovatif, salah satunya Merdeka Belajar. Sejak dikeluarkannya kebijakan Merdeka Belajar pada tahun 2019 hingga saat ini sudah ada 13 episode. Merdeka Belajar episode ke-2 adalah Kampus Merdeka yang di dalamnya terdapat program Kampus Mengajar, yaitu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah, khususnya jenjang sekolah dasar untuk mengajar. Dengan dukungan LPDP dan Kementerian Keuangan, program Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran terutama di masa pandemic Covid-19, khususnya yang berada di wilayah 3T.

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa ke sekolah dalam rangka penguatan literasi dan numerasi dengan berbagai program kegiatan. Ini menjadi aspek strategis bagi Kampus Mengajar untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia.

Program Kampus Mengajar diselenggarakan untuk pertama kalinya pada tahun 2020 dengan angkatan perintis, sebagai salah satu implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sejak awal diluncurkan hingga angkatan kelima, lebih dari 91 ribu mahasiswa telah ditugaskan ke lebih dari 21 ribu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), di mana mereka berkontribusi pada pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kampus Mengajar juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai bahan belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas dari luar kelas perkuliahan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya salah satu perguruan tinggi swasta yang mana mahasiswa terlibat dalam program kampus mengajar. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan kepada 100 mahasiswa IIB Darmajaya terkait alasan mereka dalam berkeinginan mengikuti program kampus mengajar sebagai berikut:

Tabel 1. Beberapa Alasan yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengikuti Program Kampus Mengajar

No	Alasan Mengikuti	Alasan Tidak Mengikuti
1	Meningkatkan skill mengajar	Belum Berminat
2	Mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis	Sudah mau semester akhir
3	Ingin melatih kepercayaan diri	Takut tertinggal matakuliah lain
4	Mengasah public speaking	Tidak dapat memahami matakuliah yang di konversi
5	Tertarik dengan hal baru	Fokus pada perkuliahan
6	Ingin menjadi guru	Tidak dikarenakan dari prodi tidak menyarankan mahasiswanya mengikuti kampus mengajar.
7	Suka dengan anak anak Menambah literasi wawasan dalam bidang ilmu dan social	Tidak suka bertemu orang Sayang sudah bayar kuliah
8	Ingin melatih kesabaran yaitu dengan mengajar anak” disekolah	Lebih mementingkan kuliah
9	Mengembangkan potensi diri	Males ribet
10	Ingin mencoba mengajar anak-anak	Bukan dari jurusan pendidikan dan tidak memiliki cukup kesabaran dalam mengajar terutama anak SD

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pra survey tersebut maka ditentukan pokok permasalahan yang harus diatasi adalah bagaimana minat mahasiswa terhadap program kampus mengajar. Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Minat

Minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”(Cahya, Zakaria, & Kurnia, 2022). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal (Rahmat, 2019). Minat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu, minat didefinisikan sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antaradiri dan perilaku (AJZEN, 1991).

Berdasarkan beberapa definisi mengenai minat, maka dapat diketahui terdapat dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor eksternal yang mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang (Agustin, Rusdiyanto, & Priyono, 2019) Beberapa indikatornya, yaitu: minat merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu yang umumnya ditandai dengan perasaan senang (Ricardo & Meilani, 2017). Disebutkan pula, beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu antara lain: perasaan senang, dan perhatian (Yolviansyah, Suryanti, Setiya Rini, Matondang, & Wahyuni, 2021).

2.2. Unsur Minat

Menurut (Adityaromantika, 2010) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1. Perhatian
2. Kesenangan
3. Kemauan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur dalam minat salah satunya adalah unsur emosi atau psikis yang dimiliki seseorang yang dapat menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan atau motif dan respon emosional. Respon emosional positif merupakan sikap yang berwujud partisipasi, bahwa individu mempunyai keinginan untuk terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek, maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar karena dirasa obyek tersebut bermakna bagi dirinya dan ada harapan dari obyek yang dituju tersebut. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin mengetahui, mempelajari dan membuktikan seluk-beluk objek yang diminatinya. Seseorang yang mempunyai minat pada sesuatu, maka dalam dirinya telah ada pemusatan perhatian yang tidak disengaja pada sesuatu tersebut.

Dilihat dari segi timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Minat spontan yaitu minat yang timbul dengan sendirinya atau spontan.
2. Minat disengaja yaitu minat yang timbul karena dibangkitkan. Seseorang dapat dengan sengaja mengarahkan minatnya yaitu memusatkan perhatiannya, kemauannya, perasaan serta pikirannya pada suatu objek tertentu yang ada diluar dirinya.

2.3. Program Kampus Mengajar

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar (A, 2022).

Sedangkan Program Kampus Mengajar menurut (Hendriyanto, 2021), adalah sebagai berikut Program Kampus Mengajar, yaitu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah, khususnya jenjang sekolah dasar untuk mengajar. Dengan dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Keuangan, program Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran terutama di masa pandemic Covid -19, khususnya yang berada di wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T).

Program ini merupakan satu upaya strategis dari Kemendikbudristek yang harus disambut di lapangan. Karena Kampus Mengajar hadir untuk turut serta berperan dan berbakti untuk mensukseskan literasi dan numerasi. Dari dua anggapan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar merupakan kesempatan yang diberikan Kemdikbudristek bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat sekolah dasar melalui pengajaran dan pembelajaran literasi dan numerasi.

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa aktif IIB Darmajaya berjumlah 3.539 Mahasiswa. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotional stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogeny, mengacu pada (Sugiyono, 2018) bahwa “Propotional Stratified Random Sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proposional”. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu angkatan 2019, angkatan 2020, angkatan 2021 dan angkatan 2022.

Tabel 2 Jumlah Sampel Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	2019	1105	$1105 / 3539 \times 100 = 31,22 = 31$
2.	2020	767	$767 / 3539 \times 100 = 21,67 = 22$
3.	2021	787	$787 / 3539 \times 100 = 21,23 = 22$
4.	2022	880	$880 / 3539 \times 100 = 24,86 = 25$
Jumlah		3539	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis atau descriptive analysis. Melalui metode deskriptif analisis peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan metode deskriptif analisis, peneliti berusaha merekam seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan metode kreatif di lapangan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya untuk menjawab semua pertanyaan.

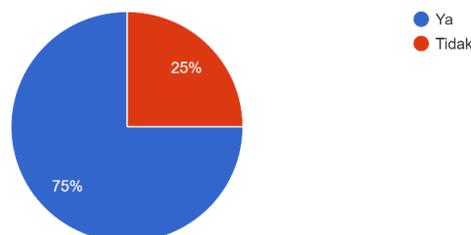
4. HASIL DAN PEMBAHASAN (Time New Roman, 10 Bold)

Minat Mahasiswa Mengikuti Program Kampus Mengajar

Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Namun, ternyata masih banyak mahasiswa yang kurang minat untuk mengikuti program tersebut atau belum mencapai kompetensi yang seharusnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa untuk mengikuti program kampus mengajar di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Hasil wawancara dan observasi 100 mahasiswa dari berbagai macam program studi yang telah mengikuti perkuliahan kurang lebih selama dua semester memiliki tanggapan beragam mengenai program kampus mengajar MB-KM. Walau demikian dapat diketahui secara umum bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif dan memiliki motivasi untuk ikut serta dalam menyukseskan kebijakan program kegiatan kampus mengajar kebijakan MB-KM

Gambar 1. Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Kampus Mengajar

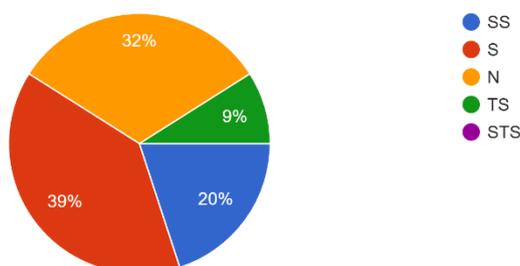


Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 1 di atas merupakan data representasi hasil wawancara 100 mahasiswa mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti program kegiatan kampus mengajar kebijakan MB-KM. Sebanyak 75% mahasiswa menyatakan memiliki keinginan untuk mengikuti program kampus mengajar, bahkan 25% lainnya menyatakan tidak berminat untuk mengikuti program kampus mengajar. Hal ini memperlihatkan sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan untuk

mengikuti program kampus mengajar tersebut. Mahasiswa telah mengetahui dan memiliki pemahaman awal terkait pelaksanaan program kegiatan pembelajaran di luar kampus “Kampus Mengajar”. Mahasiswa mendukung dan memiliki motivasi untuk berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan program kegiatan kampus mengajar ini. Hal ini terlihat dalam gambar 2 dimana sebesar 20% mahasiswa menyatakan sangat setuju mengetahui tentang program kampus mengajar, bahkan hanya 9% yang tidak memiliki pengetahuan tentang kampus mengajar.

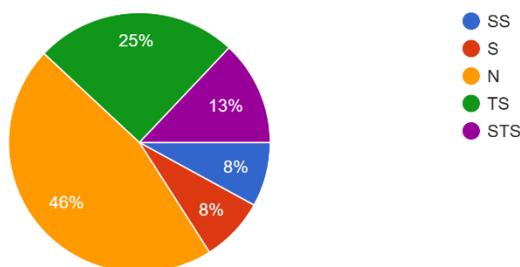
Gambar 2 Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Kampus Mengajar



Sumber Data Diolah, 2023

Ketentuan penyelenggaraan program kampus mengajar mengatur bahwa program studi dapat mengatur kuota mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam program kegiatan ini. Mahasiswa sangat setuju dengan ketentuan agar program studi mengatur kuota peserta di setiap mata kuliah yang ditawarkan. Mahasiswa memiliki pemahaman bahwa dengan adanya pembatasan kuota akan memberikan kesempatan mahasiswa mendapatkan layanan akademik dalam proses pembelajaran lebih responsif dan prima. Hal ini terlihat jelas dalam tanggapan mahasiswa mengenai layanan yang diberikan oleh program studi yang dapat digambarkan dalam gambar diagram di bawah ini:

Gambar 3. Tanggapan Mahasiswa tentang Birokrasi Kampus Mengajar yang Berbelit dan Sulit

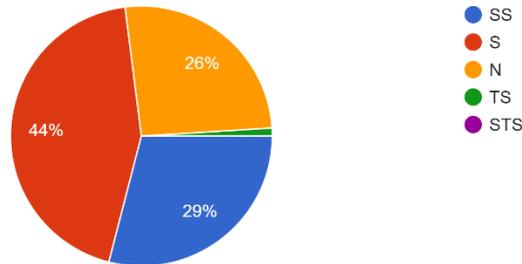


Sumber : Data Diolah, 2023

Tahap pendaftaran program kampus mengajar mahasiswa diwajibkan mempersiapkan persyaratan administratif untuk mengikuti program kampus mengajar. Selama proses pendaftaran dan pelaksanaan program, 46% mahasiswa menyatakan netral, 8% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 8% mahasiswa menyatakan setuju, 25 % menyatakan tidak setuju dan 13% menyatakan sangat tidak setuju bahwa birokrasi kampus mengajar tidak berbelit ketika mengikuti program tersebut mahasiswa dalam kegiatan belajar di luar kampus. Hal ini memperlihatkan bahwa program studi telah menjalankan tugasnya secara tertib administratif dan praktis dalam memfasilitasi program kegiatan kampus mengajar kebijakan MB-KM. Mahasiswa merasakan layanan akademik yang terpenuhi atas tersedianya media pembelajaran yang sangat variatif, pelayanan akademik yang baik dan tertata rapi, serta civitas akademika yang mampu mengayomi. Program studi menerapkan prinsip kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan belajar di luar kampus termasuk program kegiatan kampus mengajar ini. Tentunya, hal ini terbilang baik karena dapat berdampak dalam menciptakan iklim belajar-mengajar yang nyaman dan lebih optimal.

Pelaksanaan program kegiatan kampus mengajar kampus merdeka di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berfokus pada pengembangan kultur pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa diminta untuk mengikuti ketentuan pedoman akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan diberikan kesempatan secara bersama berkolaborasi antara mahasiswa program studi dan mahasiswa kampus mengajar.

Gambar 4. Tanggapan Mahasiswa tentang program kampus mengajar berbasis pengembangan kultur pembelajaran yang inovatif



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar di atas mempresentasikan hasil tanggapan wawancara perihal pelaksanaan program kampus mengajar mengenai pembelajaran inovatif. Hasil tanggapan 100 mahasiswa memperlihatkan 44% menyatakan setuju dan 29% menyatakan sangat setuju kampus mengajar mengembangkan kultur pembelajaran yang inovatif dalam membangun kerjasama. Selama proses pembelajaran dalam program kampus mengajar, mahasiswa mengakui kemampuan mereka dalam memahami materi, menjelaskan materi, analisis materi hingga kemampuan mengevaluasi materi pembelajaran meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa program studi tujuan telah mengupayakan pemenuhan indikator program kampus mengajar dalam hal pengembangan kultur pembelajaran yang lebih inovatif guna menciptakan iklim yang kolaboratif.

Tanggapan mahasiswa jika mereka mengikuti program kampus mengajar sebagai berikut :

1. Sebesar 49% menyatakan setuju bahwa program kampus mengajar dapat memberikan pengembangan diri terutama keterampilan hidup.
2. Sebesar 45% menyatakan setuju bahwa program kampus mengajar membuat mahasiswa peduli dengan pendidikan
3. Sebesar 39% menyatakan setuju bahwa program kampus mengajar membuat mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di sekolah-sekolah.
4. Sebesar 42% menyatakan setuju bahwa program kampus mengajar dapat meningkatkan softskill pada diri mahasiswa
5. Sebesar 38% menyatakan setuju bahwa program kampus mengajar dapat membuat mahasiswa lebih berfikir kritis.

5. KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki persepsi positif tentang program kegiatan program kampus mengajar kebijakan MB-KM. Mahasiswa memahami tujuan utama program adalah memperkuat kompetensi akademik mahasiswa melalui mata kuliah yang ditawarkan program studi. Selama proses pendaftaran dan pelaksanaan program mahasiswa terbebas dari birokrasi yang berbelit ketika mengikuti program kampus mengajar. Layanan akademik yang diberikan menunjang proses pelaksanaan program secara baik. Hal ini dapat diperlihatkan dengan tersedianya media pembelajaran yang sangat variatif, pelayanan akademik dari dosen dan tenaga pendidikan yang baik dan tertata rapi, serta civitas akademika yang mampu mengayomi. Hal ini yang membuat mahasiswa tertarik untuk dapat mengikuti program kampus mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada IIB Darmajaya dan LPPM IIB Darmajaya yang telah mensupport atas penelitian tentang kampus mengajar melalui hibah penelitian Institusi Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

A, K. (2022). Pendaftaran Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dibuka Hari ini. Retrieved from

<https://edukasi.sindonews.com/read/7790%0A99/780/pendaftaran-program-kampus%02mengajar-angkatan-4-dibuka-hari-ini%021653451529>

- Adityaromantika. (2010). Unsur-Unsur Minat. Retrieved from <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>
- Agustin, D., Rusdiyanto, R. M., & Priyono, A. (2019). Studi Terhadap Motivasi Berprestasi Tim Bola Voli Putri Kota Cirebon Pada Porda Tahun 2018. *Journal Respects*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.31949/jr.v1i2.1471>
- AJZEN, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(50), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *Journal Respects*, 4(2), 138–147. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.3016>
- Hendriyanto. (2021). Mengenal Lebih Dekat Program Kampus Mengajar. Retrieved from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/det%0Aail/mengenal-lebih-dekat-program%02kampus-mengajar#>
- Rahmat, A. (2019). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM Dosen Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP Setia Budhi Rangkasbitung Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi I . PENDAHULUAN Minat belajar Mahasiswa dalam mengikuti sesuatu perkuliahan yang merupakan dalam Min, 3(1).
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 2(2), 188–201. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV alfabeta.
- Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, E. F., Matondang, M. M., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.16-25>
-